

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kemampuan komunikasi matematis siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) lebih tinggi daripada kemampuan komunikasi matematis siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) di kelas VIII SMP N 27 Medan dengan rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) adalah 70,3125 dan rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) adalah 64,6875. Hal ini juga dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dimana $t_{hitung} < +t_{1-\alpha}$ yaitu $1,5857 < +1,667$.
2. Tingkat kemampuan komunikasi matematis siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe TPS pada pokok bahasan Kubus dan Balok di kelas VIII SMP N 27 Medan kategori cukup. Rata-rata skor dalam masing-masing aspek sebagai berikut : (1) Pada aspek membuat gambar diperoleh rata-rata skor yaitu 2,7750. Sesuai dengan tabel kategori penilaian kemampuan komunikasi matematis siswa, menunjukkan bahwa pada soal nomor satu dalam kategori baik. (2) Pada aspek membaca gambar diperoleh rata-rata skor yaitu 2,8250. Sesuai dengan tabel kategori penilaian kemampuan komunikasi matematis siswa, menunjukkan bahwa pada soal nomor 2 dalam kategori baik. (3) Pada aspek menjelaskan diperoleh rata-rata skor yaitu 2,5250. Sesuai dengan tabel kategori penilaian kemampuan komunikasi matematis siswa, menunjukkan bahwa pada soal nomor 3 dalam kategori baik. (4) Sedangkan pada aspek ekspresi matematika rata-rata skor yaitu 2,2250. Sesuai dengan tabel kategori penilaian kemampuan komunikasi

matematis siswa, kemampuan menyatakan ide matematika ke dalam simbol matematika begitu juga dengan perhitungannya dalam kategori cukup.

3. Tingkat kemampuan komunikasi matematis siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe TTW pada pokok bahasan Kubus dan Balok di kelas VIII SMP N 27 Medan kategori baik. Rata-rata skor dalam masing-masing aspek sebagai berikut : (1) Pada aspek membuat gambar diperoleh rata-rata skor yaitu 2,8750. Sesuai dengan tabel kategori penilaian kemampuan komunikasi matematis siswa, menunjukkan bahwa pada soal nomor satu dalam kategori baik. (2) Pada aspek membaca gambar diperoleh rata-rata skor yaitu 2,8750. Sesuai dengan tabel kategori penilaian kemampuan komunikasi matematis siswa, menunjukkan bahwa pada soal nomor 2 dalam kategori baik. (3) Pada aspek menjelaskan diperoleh rata-rata skor yaitu 2,9000. Sesuai dengan tabel kategori penilaian kemampuan komunikasi matematis siswa, pada soal nomor 3 dalam kategori baik. (4) Dan pada aspek ekspresi matematika diperoleh rata-rata skor yaitu 2,6000. Sesuai dengan tabel kategori penilaian kemampuan komunikasi matematis siswa, kemampuan menyatakan ide matematika ke dalam simbol matematika begitu juga dengan perhitungannya dalam kategori baik.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka disampaikan beberapa saran yang ditujukan kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini.

1. Bagi guru khususnya guru matematika agar menggunakan model pembelajaran kooperatif seperti TTW dan TPS dengan selalu melibatkan siswa dalam proses belajar mengajar yang bertujuan untuk memotivasi siswa dan melatih siswa untuk aktif dalam belajar.
2. Bagi guru sebaiknya sebelum penggunaan model kooperatif agar memberikan arahan terlebih dahulu di awal pertemuan kepada siswa, agar seluruh tahapan-tahapan pembelajaran dapat berjalan dengan baik sehingga diperoleh hasil yang memuaskan.

3. Guru harus memperhatikan alokasi waktu yang ada agar tidak kecurian waktu dalam pembelajaran dan seluruh kegiatan pembelajaran dapat terlaksana sesuai RPP.
4. Pada pembelajaran, guru hendaknya lebih banyak melatih siswa untuk mengekspresikan atau memodelkan permasalahan matematika.
5. Bagi pihak terkait lainnya seperti pihak sekolah diharapkan untuk lebih memperhatikan kelengkapan sarana dan prasarana dalam melancarkan proses pembelajaran.
6. Bagi peneliti selanjutnya dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan dalam meneliti kemampuan komunikasi matematis siswa ditinjau dari tingkat kemampuan berkomunikasi matematis.